

Pendampingan Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Informasi Untuk Pemberian Pakan Konsentrat

Yaddarabullah^{1*}, Erneza Dewi Krishnasari²

¹Teknik Informatika, Fakultas Industri Kreatif dan Telematika, Universitas Trilogi

²Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif dan Telematika, Universitas Trilogi

ABSTRACT

This activity aims to provide knowledge to Agribusiness department students in developing an information technology-based business aimed at providing concentrate feed. The mentoring provided included how to create an action plan, analyze business models, arrange budget and production needs, build cooperation and develop Android platform-based applications. This mentoring is given in order to succeed Agribusiness department students who qualify for a grant from Kemenristekdikti with the Indonesia Student Business Competition (KBMI) scheme in 2019. The result of this mentoring is that students can have sufficient knowledge and resources in running their business.

Keywords

Business Development Based on Information Technology, Concentrate Feed

*BERDAYA : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 2, No.2, Agustus 2020, pp.53 - 60
eISSN 2721-6381*

Article History

Received 13 May 2020 / Accepted 20 June 2020 / First Published: 21 June 2020

To cite this article

Yaddarabullah, Y., & Krishnasari, E. (2020). Pendampingan Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Informasi Untuk Pemberian Pakan Konsentrat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 53 - 60

DOI: 10.36407/berdaya.v2i2.174



© 2020. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY-NC) 4.0 license

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa program studi Agribisnis dalam mengembangkan sebuah usaha berbasis teknologi informasi yang bertujuan untuk pemberian pakan konsentrat. Pendampingan yang diberikan diantaranya adalah cara membuat *action plan*, menganalisis model bisnis, menyusun kebutuhan anggaran dan produksi, membangun kerjasama dan pengembangan aplikasi berbasis platform android. Pendampingan ini diberikan dalam rangka mensukseskan mahasiswa program studi Agribisnis yang lolos mendapatkan hibah dari Kemenristekdikti dengan skema Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) tahun 2019. Hasil dari pendampingan ini adalah mahasiswa tersebut bisa memiliki pengetahuan dan sumber daya yang cukup dalam menjalankan bisnisnya.

Profil Penulis

Yaddarabullah^{1*},
Erneza Dewi Krishnasari²

¹Teknik Informatika, Fakultas Industri Kreatif dan Telematika, Universitas Trilogi

²Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif dan Telematika, Universitas Trilogi

Jl. TMP Kalibata, No. 1, Jakarta Selatan
DKI Jakarta

✉ Penulis korespondensi:

Yaddarabullahemail:
yaddarabullah@trilogi.ac.id

Reviewing Editor

Hendryadi, STIE Indonesia Jakarta

Kata Kunci : Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Informasi, Pakan Konsentrat

PENDAHULUAN

Pakan konsentrat adalah sebuah makanan yang diberikan kepada hewan ternak, khususnya sapi dan kambing yang didalamnya terpenuhi kandungan gizi dan nutrisi agar ternak dapat tumbuh dan berkembang dengan bagus (Nurwahidah, Tolleng, & Hidayat, 2016). Sebuah peternakan membutuhkan orang yang ahli dalam pembuatan pakan konsentrat. Namun tidak semua peternak memiliki keahlian tersebut. Dalam hal ini biasanya dinas peternakan membantu para peternak dengan memberikan penyuluhan tentang pembuatan pakan konsentrat (Nabila Laryska, 2013). Sedikitnya jumlah para penyuluh tersebut menyebabkan tidak semua peternak mendapatkan pelatihan dan pengetahuan tentang pembuatan pakan konsentrat. Akibat dari kurangnya pengetahuan peternak antara lain hasil dari ternak mereka menjadi tidak maksimal dan cenderung dihargai murah oleh para pembeli (Nabila Laryska, 2013).

Beberapa cara dilakukan, diantaranya beberapa peternak membuat paguyuban untuk memudahkan peternak yang tidak mendapatkan akses pelatihan pembuatan pakan konsentrat. Namun cara ini masih belum efektif, dikarenakan alih pengetahuan tidak berjalan maksimal sehingga terjadi *gap* informasi (Mirni Lamid, Retno Sri Wahjuni, 2016). Terlebih lagi jika terdapat kasus-kasus khusus yang dialami oleh peternak maka pada umumnya tidak langsung mendapatkan penanganan yang sesuai. Kebijakan pemerintah yang memprioritaskan impor daging sapi atau kambing dari luar juga menjadikan minat dari peternak untuk menghasilkan ternak yang berkualitas menjadi menurun.

Masalah yang ingin dipecahkan

Penelitian yang dilakukan oleh Hutwan menunjukkan bahwa pada peternakan ruminansia yang berada di Kabupaten Muaro Jambibanyak mengalami kematian ternak seperti sapi, domba (Hutwan Syarifuddin, Jalius, 2018). Hal ini disebabkan peternak tidak bisa membuat pakan konsentrat karena minimnya seorang penyuluh peternak dan pelatih (*trainer*) dalam pembuatan

pakan. Pada kondisi yang lain, terdapat beberapa toko yang menjual hasil olahan pakan konsentrat sehingga peternak bisa membelinya langsung. Namun banyak dari para peternak kecewa dengan pakan konsentrat yang beredar di pasaran karena memiliki daya adaptasi pakan ke ternaknya membutuhkan waktu yang lama, kandungan nutrisi yang tidak sesuai, dan harganya terlalu mahal (Nurwahidah et al., 2016).

Pada dasarnya para peternak mempunyai keinginan besar dalam membuat pakan konsentrat sendiri dengan memanfaatkan limbah hasil industri pangan, perkebunan maupun rumah yang tidak terpakai di lingkungan sekitar, akan tetapi mereka tidak bisa membuatnya untuk dijadikan pakan ternak dikarenakan kekurangan pengetahuan pembuatan pakan konsentrat. Peristiwa ini juga dialami oleh peternak lainnya dari berbagai daerah. Berdasarkan kondisi tersebut, maka salah satu mahasiswa program studi Agribisnis mengembangkan sebuah ide usaha yang dapat membantu para peternak dalam menyediakan pakan konsentrat. Usaha ini akan dibangun berbasis teknologi informasi sehingga bisa menjangkau banyak peternak. Para penyuluh peternak akan diajak menjadi mitra strategis dari usaha ini. Masalah yang dihadapi oleh mahasiswa tersebut adalah belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai usaha berbasis teknologi informasi. Pada pengabdian masyarakat ini akan memberikan pendampingan kepada mahasiswa program studi Agribisnis untuk mengembangkan usaha berbasis teknologi diantaranya adalah pembuatan *action plan*, menganalisis model bisnis, menyusun anggaran dan produksi serta merancang tampilan aplikasi berbasis platform android.

Mitra dan Kerjasama

Mitra adalah bagian yang menjadi sangat penting dalam usaha ini. Mitra yang diajak bekerjasama adalah mereka yang merupakan bagian dari operasional bisnis. Dalam usaha ini ada beberapa tipe mitra yang bekerjasama diantaranya adalah penyedia sewa gudang penyimpanan pakan, penyedia bahan baku pakan dan penyedia penyuluh pakan konsentrat.

MATERI DAN METODE

Materi dan metode yang diberikan pada saat pendampingan dalam pengembangan usaha berbasis teknologi informasi untuk pakan konsentrat terdiri dari tiga bagian sebagai berikut.

Penyusunan Action Plan

Dalam penyusunan *action plan* ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain durasi waktu pelaksanaan kegiatan, sumber daya yang dimiliki dan tantangan yang dihadapi. *Action plan* disusun menggunakan tabel yang terdiri dari kolom aktifitas, durasi waktu dan penanggung jawab. Pada saat menganalisis sumber daya, ada tiga bagian yang harus dimiliki yaitu harus memiliki orang yang bertanggung jawab sebagai teknisi IT yang disebut dengan *hacker* atau CTO (*Chief Technical Officer*), bagian pengembangan bisnis dan kerjasama yang disebut dengan CEO (*Chief Executive Officer*) dan bagian komunikasi verbal dan visual yang disebut dengan *hustler* atau CCO (*Chief Communication Officer*). Selain dari itu bisa juga ditambahkan dengan tenaga yang mengerti bidang akuntansi atau keuangan. Setiap bagian tersebut memiliki aktifitas dan durasi waktu didalam pengembangan usaha berbasis teknologi informasi. Pendampingan penyusunan *action plan* menggunakan pendekatan yang telah dilakukan oleh Inkubator Bisnis Trilogi (Yaddarabullah, Baskoro, Nurulhaq, & Ramayanti, 2019).

Analisis model bisnis

Model bisnis yang diajarkan kepada mahasiswa program studi Agribisnis adalah cara menentukan nilai utama (*value*) dari produk bisnis yang ditawarkan kepada konsumen, dalam hal ini yang menjadi nilai utama dari produk adalah layanan pada aplikasi berbasis android yang fleksibel dan dapat dijangkau oleh peternak. Selain itu juga diajarkan tentang cara mengelola kebutuhan anggaran, mekanisme produksi dan mengelola sumber daya agar dapat maksimal mendapatkan keuntungan seperti sumber daya manusia, sumber daya non fisik yaitu komputer *server*, aplikasi mobile android dan *database*.

Penyusunan anggaran dan produksi

Anggaran yang disusun menggunakan analisis *cash flow* dimana terdapat tiga bagian utama yaitu, pengeluaran, pendapatan dan margin. Pengeluaran yang menjadi bagian pokok dan rutin (*fix cost*) antara lain dalam usaha berbasis teknologi informasi antara lain, biaya penyewaan komputer *server*, pembayaran lisensi publikasi aplikasi mobile android ke Playstore, *maintenance database*. Adapun pengeluaran yang sifatnya tidak rutin (*variabel cost*) antara lain sewa tenaga *programmer*, tenaga *sales marketing* dan *trainer*.

Perancangan tampilan aplikasi berbasis platform android

Proses pembuatan tampilan aplikasi melibatkan dosen dari program studi Desain Komunikasi Visual. Hal ini menjadi sangat penting karena dibutuhkan ilmu dan pengetahuan mengenai cara menentukan komposisi warna, menata letak komponen pada aplikasi mobile (*user interface*) dan aspek kenyamanan dalam menggunakan aplikasi mobile (*user experience*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pendampingan ini antara lain, mahasiswa program studi Agribisnis berhasil menyusun *action plan*, menganalisis model bisnis, menyusun anggaran, membangun kemitraan dan rancangan aplikasi berbasis android. Berikut adalah hasil dari penyusunan *action plan*.

Tabel 1. *Action Plan*

No	Aktifitas	Durasi	Penanggung Jawab
1	Merekrut penyuluh ternak lapang (<i>trainer</i>) yang ahli sebagai pembuatan pakan konsentrat untuk ternak ruminansia dengan jumlah 22 orang	2 Bulan	CEO
2	Membuat prototype aplikasi berbasis platform android	2 Bulan	CTO
3	Pembuatan email perusahaan untuk keperluan aplikasi	1 Minggu	CCO
4	Pembuatan Whatsapp untuk layanan perusahaan secara offline	1 Minggu	CCO
5	Menjual Jasa pelatihan ke 5 orang peternak yang membutuhkan pelatihan pembuatan pakan konsentrat ternak	2 Bulan	CCO
6	Maintenance Aplikasi Feed Woof	3 Bulan	CTO
7	Melakukan Kerjasama dengan Perusahaan SBA Farm dalam hal penyimpanan gudang pakan konsentrat setengah jadi.	3 Bulan	CEO

Model bisnis yang dihasilkan merupakan analisis terhadap skema pendapatan usaha dan pembagian hasil usaha dengan mitra yang telah bekerjasama. Dalam hal ini, jasa yang dijual melalui aplikasi adalah pemberian pelatihan pembuatan pakan konsentrat. Harga tetap dari setiap pelatihan adalah Rp. 300.000,- dimana dilakukan sistem bagi hasil antara penyuluh ternak(pelatih) dengan aplikasi seperti tabel berikut:

Tabel 2. Model Pendapatan Usaha

Nama Peternak	Debit	Kredit	Saldo	Aplikasi 48%	Pakan Setengah Jadi 40-50 Kg	Profit Laba Bersih	Nama Pelatih	Debit	Kredit	Saldo
Hasan Taufik	0	300.000	300.000	144.000	130.000	14.000	Rian		156.000	156.000
Budi	0	300.000	300.000	144.000	130.000	14.000	Hasyim		156.000	156.000

Dapat dilihat, bahwa penyuluh ternak (pelatih) mendapatkan 52% pembayaran dengan jumlah Rp156,000/jasa pelatihan. Sementara aplikasi mendapatkan 48% dari pembayaran peternak yang mana akan dipotong kembali oleh biaya pakan setengah jadi untuk keperluan trainer dalam melaksanakan pelatihan. Sehingga aplikasi jadinya mendapat laba bersih sekitar Rp14,000 /transaksi. Analisis dan penyusunan anggaran usaha ini terdiri dari perlengkapan pengembangan aplikasi, penyewaan komputer server, pembayaran programmer, transportasi perjalanan dan bahan habis pakai seperti tabel berikut.

Tabel 3. Analisis Kebutuhan Anggaran

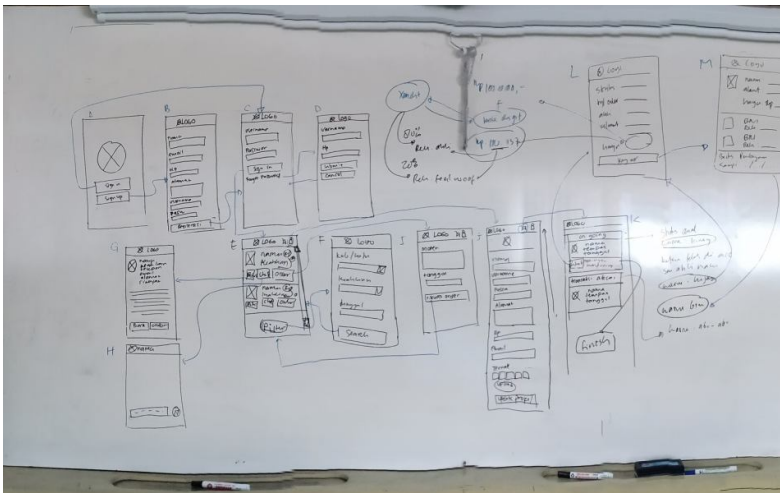
1. Jenis Perlengkapan Internal	Volume	Satuan	Harga satuan (Rp)	Perjalanan /Ongkir	Asuransi/jasa	Jumlah (Rp)
Hardisk	1	buah	860,000	15,000	5,000	880,000
WiFi	1	buah	1,972,000	20,000	28,000	2,020,000
Programmer 1	1	orang	2,500,000	0	0	2,500,000
Programmer 2	1	orang	650,000	0	0	650,000
SUB-TOTAL(Rp)						6,050,000
2. Jenis Perlengkapan Eksternal	Volume	Satuan	Harga satuan (Rp)	Perjalanan/ Ongkir	Asuransi	Jumlah (Rp)
Sewa gudang pakan	1	gudang/ 3 bulan	2,500,000	0	0	2,500,000
X- Banner	1	buah	50,000	5,000	0	55,000
X- Banner + Biaya Edit (New)	1	buah	50,000	15,000	0	65,000
Transportasi Perjalanan membeli peralatan Feed Woof	2	orang	391,000	0	0	391,000
Transportasi Perjalanan melakukan validasi (trainer) Penyuluh Ternak Lapang	1	orang	100,000	0	0	100,000
Transportasi Perjalanan melakukan validasi (trainer) Penyuluh Ternak Lapang	2	orang	327,000	0	0	327,000
Transportasi Perjalanan melakukan monev KBMI 2019	2	orang	298,000	0	0	298,000
Kuota Wifi	1	kali	60,000			60,000
Clothes	6	buah	-	0	0	354,000
Modem Wifi	1	buah	588,000	10,000	2,000	600,000
SUBTOTAL(Rp)						4,750,000

Kerjasama yang dihasilkan antara lain dengan penyedia gudang untuk penyimpanan bahan baku pakan konsentrat dengan SBA Farm. Bentuk kerjasama yang disepakati yaitu pengadaan dan penyedia sewa gudang untuk penyimpanan bahan-bahan pakan setengah jadi untuk keperluan usaha dengan tempat 1 gudang selama tiga bulan seharga Rp. 85.000,-. Berikut foto-foto kerjasama dengan SBA Farm.



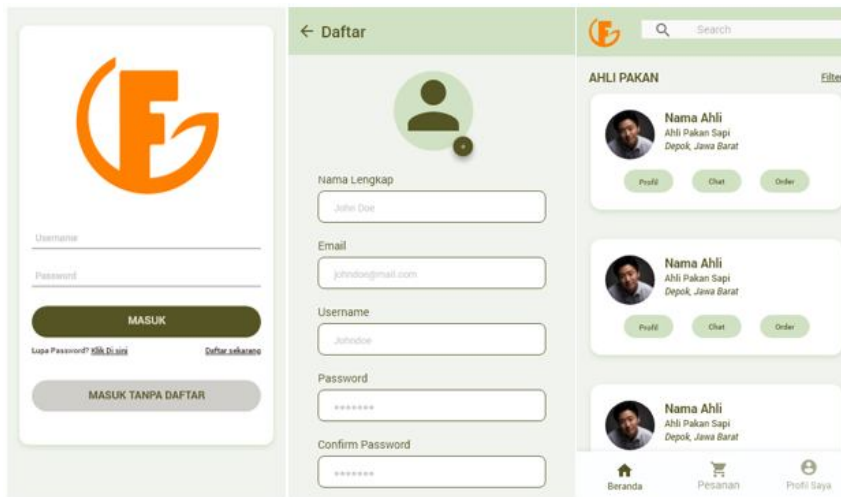
Gambar 1. Kerjasama Dengan SBA Farm
Sumber: dokumentasi tim di lapangan

Proses dari rancangan aplikasi berbasis android dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan prototype dengan pendekatan *user design center*(Krishnasari, 2019). Berikut adalah foto-foto proses pelatihan kepada tim IT.



Gambar 2. Prototype Aplikasi Berbasis Android
Sumber: dokumentasi tim di lapangan

Prototype aplikasi ini akan digunakan sebagai menjadi bahan bagi tim desain untuk merealisasikan menjadi aplikasi mobile android. Berikut adalah tampilan dari hasil realisasi prototype menjadi aplikasi mobile android.



Gambar 3. Hasil Prototype Aplikasi Berbasis Android
Sumber: dokumentasi tim di lapangan

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat didapatkan dari pendampingan usaha ini antara lain, mahasiswa program studi Agribisnis dapat menjalankan usahanya untuk membantu para peternak yang membutuhkan pakan konsentrat. Umpan balik dari para peternak merasa terbantu oleh penyuluh ternak (trainer) nutrisi pakan yang expert di bidangnya, sehingga peternak tidak kesulitan mencari penyuluh ternak disekitar lingkungan untuk usahaternaknya. Selain itu para peternak dapat meningkatkan eksistensi peternak pada usahaternak yang sedang dijalankan. Para peternak juga tidak menguras waktu yang banyak untuk mencari pakan atau mendapat pelatihan dalam pembuatan pakan ternak dalam usaha penggemukan sapi, domba dan kambing, peternak tinggal klik pemesanan lewat aplikasi. Hasil dari usaha ini berdampak mengurangi tenaga untuk pembuatan pakan dari nol, dikarenakan adanya pakan setengah jadi dari trainer dalam pelatihan akan mempercepat pembuatan pakan ternak untuk usaha penggemukan sapi, domba dan kambing para peternak. Saran dalam pengembangan kedepan antara lain meningkatkan akses pasar yang luas dalam bermitra dengan Supplier, UMKM pakanyang tersebar di Jawa Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Ristekdikti yang telah membantu pendanaan kepada tim mahasiswa yang menjalankan kegiatan usahanya. Terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Trilogi yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Hutwan Syarifuddin, Jalius, S. H. (2018). Strategi kebijakan integrasi sapi sawit berbasis indeks keberlanjutan di kecamatan bahar utara kabupaten muaro jambi. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Jambi*, 550-563.
- Krishnasari, E. D. (2019). Perancangan Desain Antarmuka Website dan Basis Data Tabungan Wadiah Pada Baitul Maal Wat Tamwil Nurul Iman. *JISA (Jurnal Informatika Dan Sains)*, 2(1).
- Mirni Lamid, Retno Sri Wahjuni, T. N. (2016). IBM PENGOLAHAN SILASE DARI HAY (HAYLASE) SEBAGAI BANK PAKAN HIJAUAN DENGAN KONSENTRAT UNTUK PENGGEMUKAN SAPI POTONG DI KECAMATAN AROSBAYA KABUPATEN BANGKALAN-MADURA. *AGROVETERINER*, 5(1), 74-81.
- Nabila Laryska, T. N. (2013). Peningkatan Kadar Lemak Susu Sapi Perah Dengan Pemberian Pakan Konsentrat Komersial Dibandingkan Dengan Ampas Tahu. *Agroveteriner*, 1(2), 79-87.

- Nurwahidah, J., Tolleng, A. L., & Hidayat, M. . (2016). Pengaruh Pemberian Pakan Konsentrat dan Urea Molases Blok (UMB) Terhadap Pertambahan Berat Badan Sapi Potong. *JIP*, 2(2), 111–121.
- Yaddarabullah, Y., Baskoro, L., Nurulhaq, B., & Ramayanti, R. (2019). KEGIATAN INKUBASI BISNIS MENGEKSPANSI TEKNOPRENEURSHIP DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS TRILOGI. *QARDHUL HASAN: MEDIA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 5(1), 1–6.

FUNDING

Kegiatan pengabdian masyarakat ini didanai oleh Kementerian Ristekdikti melalui skema hibah Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia.

COMPETING INTERESTS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.